

**ANALISIS TERHADAP DLUWARSA PERKARA TINDAK PIDANA  
KORUPSI DALAM PUTUSAN PRAPERADILAN**  
**(Studi Putusan Praperadilan Nomor 3/Pid. Pra/2021/PN Tpg)**

**Oleh**  
**Yosi Rahmadani Nurdianti**  
**NIM. 180574201042**

**ABSTRAK**

Putusan Pengadilan Negeri Tanjungpinang Kelas IA, sebagaimana dapat dilihat dalam Putusan Nomor 3/Pid. Pra/2021/PN Tpg, yang diputuskan pada tahun 2021. Mencermati kasus dugaan tindak pidana korupsi atas tukar menukar lahan dan bangunan antara RRI dengan PT. Lengkuas indah jaya Tanjungpinang dimana dalam perkara tersebut hakim mengabulkan permohonan praperadilan dengan alasan bahwa perkara sudah daluwarsa dengan perkara dugaan tindak pidana korupsi. Sedangkan berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP) Pasal 10 angka 1 daluwarsa tidaklah masuk kedalam teori atau objek praperadilan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaturan daluwarsa berdasarkan undang-undang tindak pidana korupsi dan apakah penggunaan daluwarsa dalam perkara tindak pidana korupsi dapat dijadikan dasar permohonan praperadilan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, untuk jenis penelitian menggunakan jenis penelitian hukum normatif dan pendekatan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*). Berdasarkan penelitian ini dimana didalam undang-undang tindak pidana korupsi tidak mengatur adanya daluwarsa, melainkan daluwarsa diatur didalam KUHP dan daluwarsa bukan merupakan objek praperadilan maka dari itu hakim berhak untuk menolak permohonan praperadilan. Dapat disimpulkan bahwa daluwarsa tidak diatur didalam undang-undang tidak pidana korupsi melainkan diatur didalam KUHP dan pertimbangan hakim yang memutuskan dan mengabulkan permohonan pemohon praperadilan dengan perkara daluwarsa dugaan tindak pidana korupsi tidak lah tepat karena daluwarsa bukan merupakan objek dan teori muatan praperadilan sehingga putusan hakim mengalami cacat yuridis. Sehingga perlunya aturan khusus yang mengatur mengenai daluwarsa agar menjadi dasar dalam hakim memutuskan perkara.

**Kata kunci : Korupsi, Daluwarsa, Praperadilan**

**ANALYSIS OF THE TIME OF CRIMINAL ACTION OF CORRUPTION IN  
PRE-TRIAL DECISIONS**

(*Study of Pretrial Decision Number 3/Pid. Pre/2021/PN Tpg*)

*By*

*Yosi Rahmadani Nurdianti*

*NIM. 180574201042*

**ABSTRACT**

*Class IA Tanjungpinang District Court Decision, as can be seen in Decision Number 3/Pid. Pre/2021/PN Tpg, which will be decided in 2021. Examining the alleged corruption case involving the exchange of land and buildings between RRI and PT. Lengkuas indah jaya Tanjungpinang where in this case the judge granted the pretrial request on the grounds that the case had expired with a case of alleged corruption. Meanwhile, based on the Criminal Procedure Code (KUHP) Article 10 number 1 expired, it is not included in the theory or object of pretrial. The purpose of this research is to find out how the expiration date is regulated based on the corruption law and whether the use of the expiration date in corruption cases can be used as the basis for a pretrial request. The method used in this study is a qualitative analysis method, for this type of research using normative legal research and a statute approach. Based on this research, where the law on corruption does not stipulate an expiration date, but expiration is regulated in the Criminal Code and expiration is not an object of pretrial, therefore the judge has the right to refuse a pretrial request. It can be concluded that the expiration date is not regulated in the law, it is not a crime of corruption, but is regulated in the Criminal Code and the consideration of the judge who decides and grants the request of the pretrial applicant with an expiration case of alleged corruption is not appropriate because the expiration date is not an object and theory of pretrial content so that the judge's decision suffers juridical defects. So the need for special rules governing expiration so that they become the basis for judges deciding cases.*

**Keywords:** *Corruption, Expiration, Pretrial*